



PENDAMPINGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM TOKO FOTOCOPY BENUA JAYA DENGAN METODE ILO SCORE

Hesti Lestari¹, Astri Evarista Nadila², Blasius Manggu³
Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana

lestarihesti985@gmail.com, astrievaristanadila@gmail.com, Blasius@shabtibhuana.ac.id

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan daya saing pada UMKM toko Benua Jaya, dengan menerapkan metode ILO Score, Toko Fotocopy Benua Jaya memerlukan pendampingan yang efektif untuk meningkatkan daya saingnya dalam industri fotokopi yang sangat kompetitif. Dalam artikel ini membahas bagaimana pendampingan UMKM dapat meningkatkan daya saing dengan menggunakan modul 5S dan tata letak. Toko Fotocopy Benua Jaya merupakan sebuah toko yang didirikan pada tahun 2004. Permasalahan yang ada pada toko fotocopy ini yaitu Tata letak produk masih kurang rapi, masih ditemukan sampah yang berserakan, banyak nya kertas bekas yang ditumpuk. Oleh karena itu pendampingan UMKM perlu diterapkan pada toko fotocopy Benua Jaya agar dapat meningkatkan produktifitas, kualitas layanan, dan daya saing.

Kata kunci : *Daya Saing, Pendampingan UMKM, ILO SCORE*

Abstract

The aim of this community service is to increase the competitiveness of Benua Jaya shop MSMEs. By implementing the ILO Score method, the Benua Jaya Photocopy Shop needs effective assistance to increase its competitiveness in the highly competitive photocopy industry. This article discusses how MSME assistance can increase competitiveness by using the 5S module and layout. Benua Jaya Photocopy Shop is a shop that was founded in 2004. The problems with this photocopy shop are that the product layout is still not neat, rubbish is still found scattered around, lots of used paper is piled up. Therefore, MSME assistance needs to be applied to Benua Jaya photocopy shops in order to increase productivity, service quality and competitiveness.

Keywords: *Competitiveness, MSME, Assistance, ILO SCORE*

1. Pendahuluan

Kegiatan kerja praktek ini merupakan sebuah proses belajar pada suatu perusahaan/lembaga. Kerja Praktek dari Perguruan Tinggi merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi para akademisi dalam menjembatani anantara dunia pendidikan dan dunia kerja dalam meningkatkan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki (Wilhelmus Chandra et al., 2022). Dalam pendampingan pada UMKM toko fotocopy Benua Jaya dari beberapa bentuk kegiatan yang digunakan adalah terkait dengan modul 5S & tata letak. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia (Wibowo et al., 2015). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Menurut J.B. Kristadi (1998), administrasi pembangunan adalah administrasi negara yang mampu mendorong ke arah proses perubahan, pembaharuan, dan penyesuaian serta pendukung suatu perencanaan (Hidayat et al., 2022).

Bengkayang merupakan salah satu daerah perbatasan yang berada di provinsi Kalimantan Barat, yang merupakan daerah yang masih perlu diperhatikan untuk dikembangkan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendampingan UMKM ini kami menerapkan modul Score ILO pada tempat pengabdian masyarakat yaitu toko fotocopy Benua Jaya. Dengan menggunakan modul tersebut kami mengharapkan toko fotocopy Benua Jaya memiliki kemajuan. Permasalahan yang terdapat pada toko fotocopy ini terlihat tata letak produk masih kurang rapi, masih ditemukan sampah yang berserakan, banyak nya kertas bekas yang ditumpuk toko terlihat berantakan dan berdebu dan sampah plastik tidak dibuang pada tempatnya. Toko fotocopy Benua Jaya telah berjalan selama 20 tahun tetapi dari tata letak masih terlihat belum rapi dan juga kebersihan belum terjaga. Dalam penataan barang sudah sesuai dengan jenisnya tetapi masih berantakan.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan modul Score ILO, dengan terlibat langsung di lapangan. Pelaksanaan pendampingan UMKM di Toko Fotokopi Benua Jaya dengan modul 5S & tata letak dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: 1) Tahapan Pelaksanaan pada tahap pelaksanaan kami melakukan survey awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Toko Fotokopi Benua Jaya, kami merancang program pendampingan berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, menentukan materi yang akan disampaikan terkait modul 5S (sisih, susun, sasap, sosoh, suluh) dan tata letak (layout). 2) Pendampingan dan implementasi, kunjungan lapangan dilakukan setiap 1 minggu sekali untuk memantau penerapan metode 5S dan perbaikan tata letak. Pendampingan dilakukan selama 4 (empat) bulan, mulai dari bulan maret sampai akhir bulan juni. Lokasi pengabdian toko fotocopy Benua Jaya beralamat di JL. Sanggau Ledo, Sebalo, Kec Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. No 23.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia. Toko Fotocopy Benua Jaya, memerlukan pendampingan yang efektif untuk meningkatkan daya saingnya dalam industri fotokopi yang sangat kompetitif. Dalam artikel ini membahas bagaimana pendampingan UMKM dapat meningkatkan daya saing Toko Fotocopy Benua Jaya menggunakan metode ILO Score melalui modul 5S dan tata letak yang efektif. Dalam Permen KUKM-RI No. 04 Tahun 2018 didefinisikan bahwa pendampingan sebagai proses peningkatan produktivitas dan daya saing koperasi dan usaha mikro dan kecil dengan melalui bimbingan, konsultasi dan advokasi yang dilakukan oleh lembaga pendamping atau tenaga pendamping perorangan. Peraturan Meteri Koperasi dan UKM Nomor 01/Per/M.KUKM/2016 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil menjelaskan bahwa tujuan pendampingan adalah untuk meningkatkan kualitas lembaga, meningkatkan kualitas usaha dan juga meningkatkan daya saing koperasi dan usaha mikro kecil. (Setianingsih & Kharismahendra, 2023). Pendampingan UMKM diharapkan sebagai komplementer untuk mendorong berbagai upaya yang telah dilakukan UMKM untuk meningkatkan daya saingnya.

Program Score ILO membantu peningkatan mutu dalam pengelolaan usaha, menciptakan budaya bersih sehingga dapat mengurangi risiko Kesehatan (Kristianto et al., 2023). Modul 5S merupakan rangkaian kegiatan di tempat kerja seperti kegiatan dalam pemisahan barang-barang, penataan/ penyusunan, pembersihan, pemeliharaan dan pembiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan menjadi lebih baik. (Anthony, 2020).

Pendampingan UMKM toko fotocopy Benua Jaya dalam meningkatkan daya saing dengan metode Score ILO yang melibatkan modul 5S dan tata letak yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengalaman pelanggan. Dengan modul 5S dan tata letak dapat membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan daya saing. Berikut adalah pembahasan mengenai hasil implementasi program Score ILO yang dilakukan di toko fotocopy Benua Jaya:

Implementasi Modul 5S.

[1] *Sisih*, membantu pelaku UMKM untuk melakukan pemilahan barang-barang dan peralatan yang diperlukan di toko fotocopy, seperti kertas-kertas yang rusak atau tidak bisa digunakan disingkirkan. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi ruang. [2] *Susun*, membantu pelaku UMKM dalam menata barang-barang dan peralatan secara terstruktur agar mudah diakses. Contoh barang yang berantakan ditata/dirapikan sesuai dengan jenis barang agar mudah ditemukan, tujuannya untuk memastikan bahwa segala sesuatu yang dibutuhkan berada pada tempat yang seharusnya. Penataan yang baik akan mempercepat proses kerja dan meminimalkan waktu pencarian. [3] *Sasap*, mendorong pelaku UMKM untuk menjaga kebersihan toko fotocopy secara teratur, dengan membersihkan tempat kerja/disapu dapat mengurangi kotoran/debu dan juga mengurangi menumpuknya sampah pada tempat kerja agar terlihat lebih bersih. Lingkungan kerja yang bersih akan menciptakan kesan positif pada pelanggan. [4] *Sosoh*, membantu pelaku UMKM untuk membuat standar operasional yang konsisten dalam menjalankan bisnis. Standarisasi proses akan meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi. [5] *Suluh*,

mengajarkan pelaku UMKM pentingnya praktik 5S secara berkelanjutan untuk menjaga lingkungan kerja yang teratur.

Tata Letak.

Membantu UMKM untuk merancang tata letak toko fotocopy yang efisien demi kenyamanan pelanggan. Tata letak toko disesuaikan agar memudahkan interaksi antara karyawan dan pelanggan, serta memaksimalkan penggunaan ruang yang tersedia.



Gambar 1. Kondisi penerapan modul 5S

4. Kesimpulan

Pendampingan UMKM telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia. Toko fotocopy Benua Jaya merupakan sebuah UMKM yang berada di daerah Bengkayang. Dengan adanya pendampingan UMKM ini pemilik usaha mendapatkan wawasan dan pemahaman dalam meningkatkan daya saing toko melalui modul 5S & tata letak, dengan modul 5S dapat membantu pemilik usaha lebih memperhatikan kondisi tokonya agar lebih bersih dan rapi. Dalam mendampingi program tersebut mahasiswa/i dapat belajar proses apa saja yang harus dilakukan, dari permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, mahasiswa/i belajar untuk memberikan solusi dalam mengambil keputusan terkait usaha yang didampingi. Program Score ILO juga dapat membantu peningkatan mutu dalam pengelolaan usaha, dan menciptakan budaya bersih.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian Institut Shanti Bhuana mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga terlaksananya berjalan dengan baik.

6. Daftar Pustaka

- Anthony, M. B. (2020). Pengaruh Budaya 5R dan Kinerja Karyawan terhadap Lingkungan Kerja di Sinter Plant PT.XYZ. *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.35194/jmts.v4i2.1031>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Kristianto, A. H., Anggreni, A., & Iskandarsyah, T. (2023). Implementasi Modul ILO-SCORE UMKM Warung Sembako Razka Dalam Aspek Tata Letak dan Kebersihan (5S) dan Aspek Pemasaran di Daerah Perbatasan, Kalimantan Barat . *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.58707/ikhl.v2i1.366>
- Setianingsih, R., & Kharismahendra, A. (2023). Peran Manajemen Usaha Dan Program Pendampingan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Umkm Terdampak Covid-19 Di Kota Pekanbaru (Studi Empiris Pada UMKM Mitra Kerja BMT Permata Indonesia Pekanbaru). In *Jurnal Daya Saing* (Vol. 9, Issue 1, pp. 31–40).
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis strategi UMKM (Studi pada Batik Djajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.
- Wilhelmus Chandra, Isna Kristiani, & Jones Parlindungan Nadapdap. (2022). Penerapan Modul Ilo Score Dalam Pendampingan Umkm Di Hasans Collection Bengkayang Kalimantan Barat. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.61179/epmas.v2i2.344>